

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Katolik Santa Anna Koha, bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui penerapan strategi-strategi pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Dalam praktiknya, terdapat tiga strategi utama yang digunakan guru, yaitu:

- a. Strategi pembiasaan, yaitu dengan melatih anak untuk melakukan kegiatan rutin secara mandiri, seperti memakai sepatu, mencuci tangan, dan merapikan alat bermain. Kegiatan yang dilakukan berulang ini bertujuan membentuk kebiasaan positif dan membangun rasa tanggung jawab dalam diri anak.
- b. Strategi pemberian tanggung jawab kecil, di mana guru memberikan tugas sederhana seperti memimpin doa, membagikan alat tulis, atau membantu merapikan kelas. Strategi ini memberi anak rasa dihargai dan dipercaya, sehingga mereka terdorong untuk mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

- c. Strategi bermain sambil belajar, yaitu pendekatan pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan, sehingga anak dapat belajar mengambil keputusan, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas secara mandiri dalam suasana yang tidak menekan.

Keberhasilan penerapan strategi-strategi tersebut tidak lepas dari pengaruh beberapa faktor penting, yaitu:

- a. Pola asuh orang tua, di mana anak yang terbiasa diberi kesempatan mandiri di rumah akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, anak yang terlalu dilindungi cenderung lebih bergantung dan sulit berinisiatif.
- b. Lingkungan sekolah, termasuk ketersediaan sarana belajar, dukungan dari kepala sekolah, dan kerja sama antar guru yang berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung tumbuhnya kemandirian anak.
- c. Lingkungan sekitar, seperti tetangga, teman bermain di luar sekolah, serta kondisi sosial yang juga dapat memengaruhi kebiasaan dan sikap anak dalam bertindak mandiri di luar lingkungan sekolah.

Dengan penerapan strategi yang konsisten serta dukungan dari faktor-faktor yang mendukung, proses peningkatan kemandirian anak usia dini dapat terlaksana dengan baik, dan anak-anak mampu tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri, bertanggung jawab, serta mampu

menyelesaikan tugas secara mandiri baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

a. Bagi guru

Diharapkan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan strategi-strategi yang telah diterapkan, serta menyesuaikannya dengan perkembangan dan kebutuhan anak. Guru juga perlu meningkatkan kreativitas dalam menciptakan kegiatan yang mendorong anak untuk berani dan mandiri.

b. Bagi orang tua

Diharapkan untuk lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan mandiri di rumah, seperti merapikan tempat tidur, memilih pakaian sendiri, atau membantu pekerjaan ringan, agar sikap mandiri anak dapat terbentuk secara berkelanjutan